

DAFTAR PUSTAKA

- Adisukma, D., Rif'an, A. A., Daulay, R. W., Handayani, W., & Dantie, A. N. (2012). *Penilaian Multirisiko Bencana Rob dan Erosi Pantai di Wilayah Kepesisiran Kabupaten Demak. Kasus: Kecamatan Sayung, Kecamatan Karangtengah, Kecamatan Bonang* (pertama). Yogyakarta.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah. 2011. Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Demak Tahun 2011-2031.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Demak. 2016. No. 75/11/33/Th.IX
- Barbier, E. B. (2015). Climate change impacts on rural poverty in low-elevation coastal zones. *Estuarine, Coastal and Shelf Science*, 165, A1--A13.
- Can, N. D., Tu, V. H., & Hoanh, C. T. (2013). Application of Livelihood Vulnerability Index to Assess Risks from Flood Vulnerability and Climate Variability—A Case Study in the Mekong Delta of Vietnam, 2, 476–486.
- Chambers, R., & Conway, G. (1992). *Sustainable rural livelihoods: practical concepts for the 21st century*. Institute of Development Studies (UK).
- Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak. 2015. Kondisi Daerah Pesisir/ Pantai Kabupaten Demak 2015.
- DFID. (2000). Sustainable Livelihoods Guidance Sheets. London: Department for International Development. Retrieved from www.livelihoods.org
- Dolan, A. H., & Walker, I. J. (2006). Understanding vulnerability of coastal communities to climate change related risks. *Journal of Coastal Research*, 1316–1323.
- Dutton, I. M., & Bengen, D. G. (2001). The significance of coastal resources to food security in Indonesia. *InterCoast*.
- Gallopín, G. C. (2006). Linkages between vulnerability, resilience, and adaptive capacity. *Global Environmental Change*, 16(3), 293–303. <http://doi.org/10.1016/j.gloenvcha.2006.02.004>
- Hahn, M. B., Riederer, A. M., & Foster, S. O. (2009). The Livelihood Vulnerability Index: A pragmatic approach to assessing risks from climate variability and change—A case study in Mozambique. *Global Environmental Change*, 19(1), 74–88.
- Hardiyawan, M. (2012). Kerentanan Wilayah Terhadap Banjir Rob Di Pesisir Kota Pekalongan. *Tugas Akhir Departemen Geografi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Indonesia*. <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20294641-S1707-Mukti%20Hardiyawan.pdf>.
- IPCC. (2001). Climate Change 2001 : The Scientific Basis (pp. 1–94).
- IPCC. (2007). Climate Change 2007: Synthesis Report. Contribution of Working Groups I, II and III to the Fourth Assessment Report of the Intergovernmental Panel on Climate Change. In *Climate Change 2007: Synthesis Report* (pp. 1–104). Geneva, Switzerland. <http://doi.org/10.1256/004316502320517344>
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas. (2011). Rencana Aksi Nasional-Adaptasi Perubahan Iklim. <http://perpustakaan.bappenas.go.id/lontar/file?file=digital/153661-%5B>
- Kumar, P., Geneletti, D., & Nagendra, H. (2016). Spatial assessment of climate change vulnerability at city scale: A study in Bangalore, India. *Land Use Policy*, 58, 514–532.
- Liu, Z., & Liu, L. (2016). Characteristics and driving factors of rural livelihood transition in the east coastal region of China: A case study of suburban Shanghai. *Journal of Rural Studies*, 43, 145–158. <http://doi.org/10.1016/j.jrurstud.2015.12.008>
- Mani Murali, R., & Dinesh Kumar, P. K. (2015). Implications of sea level rise scenarios on land use /land cover classes of the coastal zones of Cochin, India. *Journal of Environmental*

- Management*, 148, 124–133. <http://doi.org/10.1016/j.jenvman.2014.06.010>
- Marfai, M. (2011). Impact of coastal inundation on ecology and agricultural land use case study in central Java, Indonesia. *Quaestiones Geographicae*, 30(3), 19–32.
- Mercy Corps et al. (2010). Kajian Kerentanan dan Adaptasi terhadap Perubahan Iklim di Kota Semarang, dalam laporan monitoring tahunan. *Mercy Corps. Unpublished*.
- Monirul Alam, G. M., Alam, K., Mushtaq, S., & Clarke, M. L. (2016). Vulnerability to climatic change in riparian char and river-bank households in Bangladesh: Implication for policy, livelihoods and social development. *Ecological Indicators*, 72, 23–32. <http://doi.org/10.1016/j.ecolind.2016.06.045>
- Muta'ali, L. (2014). *Perencanaan pengembangan wilayah berbasis pengurangan risiko bencana*. Badan Penerbit Fakultas Geografi (BPFGe), Universitas Gadjah Mada.
- Nicholls, R. J., & Mimura, N. (1998). Regional issues raised by sea-level rise and their policy implications. *Climate Research*, 11(1), 5–18.
- Pamungkas, Dony., Rudiarto, I. (2016) Kerentanan Sistem Penghidupan (Livelihood) Wilayah Pesisir Terhadap Perubahan Iklim Di Kota Tegal. *Tugas Akhir Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro. Unpublished*.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 28 Tahun 2015 tentang Penetapan Garis Sempadan Sungai dan Garis Sempadan Danau.
- Purba, J. (2005). *Pengelolaan lingkungan sosial* (Kedua). Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. Retrieved from http://www.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=b_nqP4VI3FwC&pgis=1
- Satria, A. (2015). *Pengantar sosiologi masyarakat pesisir*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Schmidt-Thomé, P. (2005). The spatial effects and management of natural and technological hazards in Europe. *Final Report of the European Spatial Planning and Observation Network (ESPON) Project*, 1(1), 1–197.
- Schröter, D., Cramer, W., Leemans, R., Prentice, I. C., Araújo, M. B., Arnell, N. W., ... others. (2005). Ecosystem service supply and vulnerability to global change in Europe. *Science*, 310(5752), 1333–1337.
- Sejati, K. (2011). *Pemanasan Global, Pangan, dan Air (Masalah, Solusi, dan Perubahan Konstelasi Geopolitik Dunia)* (pertama). Yogyakarta. Retrieved from Gadjah Mada University Press
- Serrao-Neumann, S., Crick, F., Harman, B., Schuch, G., & Choy, D. L. (2015). Maximising synergies between disaster risk reduction and climate change adaptation: Potential enablers for improved planning outcomes. *Environmental Science & Policy*, 50, 46–61.
- Shah, K. U., Dulal, H. B., Johnson, C., & Baptiste, A. (2013). Understanding livelihood vulnerability to climate change: Applying the livelihood vulnerability index in Trinidad and Tobago. *Geoforum*, 47, 125–137. <http://doi.org/10.1016/j.geoforum.2013.04.004>
- Sullivan, C. A., Meigh, J. R., & Giacomello, A. M. (2002). The water poverty index: development and application at the community scale. In *Natural resources forum* (Vol. 27, pp. 189–199).
- Susandi, A., Herlianti, I., Tamamadin, M., & Nurlela, I. (2010). Dampak Perubahan Iklim Terhadap Ketinggian Muka Laut Di Wilayah Banjarmasin. *Jurnal Ekonomi Lingkungan*, 12(2), 5–8.
- Susanto, K. E., Marfa'i, M. A., & Mardiatno, D. (2010). Kajian Luas Hutan Kota Berdasarkan Kebutuhan Oksigen, Karbon Tersimpan, dan Kebutuhan Air di Kota Yogyakarta. *Majalah Geografi Indonesia*, 24(2), 101–120.
- Undang Undang No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang.
- Undang Undang No. 37 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil.
- Undang Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Yunus, Hadi Sabari. (2010). *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wreford, A., Moran, D., & Adger, N. (2010). *Climate change and agriculture: impacts, adaptation and mitigation. Source OECD Agriculture & Food, Volume 9*.